

## **BAB 1 : Kesimpulan dan Saran**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian berkas sejak pukul 20.30 WIB menyalahi aturan sistem yang dibuat oleh RSI Ibnu Sina sendiri, tetapi dilakukan untuk membantu pasien.
2. Pemberian nomor antrian dilakukan pada pagi hari membuat pasien tujuan dokter spesialis siang dan sore juga ikut mendaftar pagi karena takut mendapatkan nomor antrian yang lebih besar yang otomatis menunggu lebih lama, hal ini membuat pasien berlomba untuk mendapatkan nomor antrian duluan dan informan menghindari penggunaan pendaftaran menggunakan wa karena tidak ingin mendapatkan nomor antrian yang jauh.
3. Registrasi petugas pendaftaran dilakukan pagi untuk menghindari penumpukan pasien dan agar pasien yang berobat pada dokter spesialis pagi bisa didahulukan dan belum tersedianya SIM RS untuk menghemat waktu untuk pencarian status untuk diberikan di konter perawat. MR dilibatkan untuk pendaftaran pasien karena jumlah sdm yang tersedia kurang dan bekerja secara manual tidak menggunakan SIM RS.
4. Cek tensi dilakukan sebelum mendapatkan pelayanan dokter agar waktu pemeriksaan oleh dokter spesialis lebih ringan agar bisa melayani pasien yang berjumlah banyak di RSI Ibnu Sina Padang.
5. Waktu tunggu pasien sangat lama tidak sesuai SPM agar pasien mendapatkan pelayanan dengan dokter spesialis tujuan, karena pasien tidak dibatasi dan kebanyakan dokter yang dimiliki dokter tamu yang jadwalnya bisa berubah tidak sesuai jadwal praktik di RSI Ibnu Sina Padang.

## 1.2 Saran

1. Sistem RSI sebaiknya menjalankan SOP rumah sakit yang telah dibuat yaitu mendaftar dan langsung mendapatkan nomor antrian seharusnya dapat dijalankan dengan baik agar menghemat waktu tunggu pasien.
2. Pendaftaran menggunakan *whatsapp* sebaiknya dapat dilakukan dua atau sehari sebelum tanggal berobat agar pasien mengetahui waktu tunggu dan bisa bersiap terlebih dahulu terutama pasien di luar kota. Pendaftaran untuk dokter spesialis yang ramai peminat seharusnya dipisahkan dan didahulukan agar pasien banyak beralih mendaftar menggunakan *wa*, serta menambah tenaga runner untuk admin *wa*.
3. Sebaiknya pendaftaran pasien dibuatkan satu unit khusus agar MR tidak bekerja rangkap untuk menghindari human eror terlebih lagi RSI belum berjalan SIM RS untuk lebih efektif dan efisiensi waktu.
4. Sebaiknya di konter perawat melakukan pemeriksaan medis lebih cepat agar waktu tunggu pasien lebih singkat jika menggunakan SIM RS untuk pencarian status pasien.
5. Sebaiknya RSI Ibnu Sina menambah atau menyeimbangi antara dokter tamu dan dokter tetap RSI agar jadwal praktik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan pasien bisa dikuotakan, kelebihan dalam kuota pasien dapat ditabung untuk jadwal dokter tujuan di hari selanjutnya.